

Peran Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan IPS (Studi di SD Negeri 067245 Medan Selayang)

Risa Damira¹. Daulat Saragi²

^{1,2}Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: risadamira59@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VI SD Negeri 067245 Medan Selayang, Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini seluruh siswa Kelas VI SD Negeri 067245 Medan Selayang. Metode penelitian ini adalah tinjauan pustaka (Library Research). Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Peran Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) Sub Tema II (Membangun Masyarakat Sejahtera) Kelas VI SD Negeri 067245 Medan Selayang sangat penting, hal tersebut di karenakan siswa yang memiliki motivasi yang besar akan lebih giat belajar, semangat, memecahkan masalah, lebih aktif ketika proses KBM berlangsung, keingin tahunya tinggi dan sebagainya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal tersebut dilihat ketika siswa sedang belajar pada tema Tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) Sub Tema II guru meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan metode serta media pembelajaran yg menarik dengan tujuan menarik perhatian siswa. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Hal tersebut dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa di kelas VI yang belum bisa mandiri dan bertanggung jawab khususnya dalam Pembelajaran IPS.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Pembelajaran IPS.

ABSTRACT

This study aims to determine how the role of learning motivation on student learning outcomes in social studies class VI SD Negeri 067245 Medan Selayang. This type of research is descriptive research. The subjects of this study were all Grade VI students at SD Negeri 067245 Medan Selayang. This research method is a literature review (Library Research). Collecting data using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using descriptive analysis techniques. Based on the results of this study, it shows that: The Role of Student Learning Motivation on learning outcomes in Social Science Subjects in Theme 6 (Towards a Prosperous Society) Sub-Theme II (Building a Prosperous Society) Class VI SD Negeri 067245 Medan Selayang is very important, this is because students Those who have great motivation will be more active in learning, enthusiastic, solving problems, more active during the teaching and learning process, high curiosity and so on so that they can improve their learning outcomes. This can be seen when students are studying on the theme of Theme 6 (Towards a Prosperous Society) Sub Theme II the teacher increases student motivation by using interesting learning methods and media with the aim of attracting students' attention. Conversely, students who have low motivation, appear indifferent, easily discouraged, their attention is not focused on learning, as a result students will experience learning difficulties. It can be seen that there are still students in class VI who cannot be independent and responsible, especially in social studies learning.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Motivation, Social Studies

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan salah satu bidang dalam kehidupan yang begitu besar manfaatnya. Melalui pendidikan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang dapat menunjang dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapinya. Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia dalam mengembangkan kognitif, afektif, psikomotorik dan sosial. Sesuai dengan diperkuatnya Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (1) bahwa pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual atau keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejak dikeluarkannya Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka sudah menjadi kewenangan sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik agar dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan atau cara yang digunakan dengan metode pembelajaran menyegarkan dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga peserta didik dapat memperoleh penyegaran dalam hal pembelajaran disekolah. Upaya penggunaan metode dan media pembelajaran di sekolah bisa menjadi motivasi tersendiri bagi siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar maka dari itu motivasi siswa dalam belajar sangat mempengaruhi hasil belajar serta prestasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran termasuk dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman 2020:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Suprijono (2009: 163) mengemukakan motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Menurut Suprihatin dalam (Pertiwi, 2022) motivasi merupakan kekuatan energi seseorang untuk dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan, bersumber dari diri sendiri (*motivasi intrinsic*) atau luar individu (*motivasi ekstrinsik*) Dalam belajar motivasi sangat di butuhkan, karena hasil belajar akan optimal jika ada motivasi. Menurut Sardiman dalam (Febyanita, 2020) menyatakan bahwa fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda, sehingga untuk memahami pengertian hasil belajar maka penulis akan jabarkan makna dari kedua kata tersebut. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Menurut Fathurrohman (2010) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu, Menurut Hamalik (2013) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Uno (2011) menyatakan bahwa, belajar adalah suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar. Menurut Rahman (2021) Motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat sering kali disamakan dengan “semangat”, dan hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga seorang individu tersebut mengalami suatu perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat pada dirinya secara permanen, hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap siswa dan guru SD Negeri 067245 Medan Selayang terlihat dalam proses pembelajaran beberapa siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang malas mengerjakan tugas dan siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti berbicara dengan teman yang lain, mengganggu teman sebangkunya, menggambar di buku serta izin keluar masuk kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Tidak hanya hal tersebut yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa Berdasarkan data penilaian pada semester I dapat diketahui bahwa pada kelas IV SD Negeri 067245 Medan Selayang masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dimana KKM nya adalah 75. hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini dikarenakan motivasi belajar siswa yang berbeda-beda, sehingga pencapaian hasil belajar siswa berbeda pula. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi peneliti, Penelitian ini bertujuan untuk melihat motivasi belajar siswa Kelas VI Tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) Sub Tema II (Membangun Masyarakat Sejahtera). Manfaat dari penelitian adalah untuk membangkitkan semangat belajar siswa berdasarkan studi kasus yang diangkat peneliti sehingga nantinya dapat dijadikan acuan dasar dalam membangun pribadi siswa berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu, urgensi motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang baik sangat dibutuhkan agar tujuan yang diharapkan dapat teraktualisasikan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka (*Library Research*). Penelitian pustaka (*library research*) merupakan penelitian yang objeknya dicari dengan berbagai informasi pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, koran, dan dokumen. (Sari, 2020). Adapun menurut Zed (2008) penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

Pada penelitian ini objek data yang dicari oleh peneliti adalah dengan mencari literatur-literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Peneliti mencari data dalam menjawab permasalahan yang diangkat dengan membaca berbagai referensi yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian kepustakaan merupakan penelaahan terhadap data-data pustaka yang dapat memberikan solusi atau jawaban terkait dengan masalah yang diteliti. Melalui penelitian pustaka dapat memberi hasil dari apa yang dicari melalui sumber-sumber data yang digunakan. Penelitian dilaksanakan pada SD Negeri 067245 Medan Selayang, Jalan Bunga Asoka Gang Sekolah, Kode Pos 20133.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI dan wali kelas. Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas beberapa siswa dari VI A dan VI B serta wali kelasnya dimana total jumlah subjek penelitian ini ada 22 orang (10 siswa dari kelas A serta walikelasnya, dan 10 orang dari kelas B serta wali kelas). Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan Observasi untuk melihat situasi belajar siswa dikelas, dan wawancara dengan Guru dan beberapa siswa mengenai motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang mereka peroleh khususnya VI Tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) Sub Tema II (Membangun Masyarakat Sejahtera) muatan IPS. Penelitian dilakukan pada bulan pertengahan Januari-awal Februari tahun 2023. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung kepada subjek dengan pedoman wawancara. Wawancara tersebut membahas tentang seberapa penting peran motivasi terhadap hasil belajar siswa, bagaimana motivasi belajar yang dimiliki siswa serta upaya guru menumbuhkan motivasi siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini di SD Negeri 067245 Medan Selayang. Jalan Bunga Asoka Gang Sekolah, Kode Pos 20133. Di sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Luas SD Negeri 067245 Medan Selayang sebesar 1,500 M². Di sekolah ini memiliki 11 ruangan kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru atau kantor, 2 kamar mandi atau wc, dan 1 ruang UKS dan 4 sanitasi siswa. Peneliti juga mengumpulkan data responden, guna mengetahui karakteristik responden, Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas beberapa siswa dari VI A dan VI B serta wali kelasnya dimana total jumlah subjek penelitian ini ada 22 orang (10 siswa dari kelas A serta walikelasnya, dan 10 orang dari kelas B serta wali kelas).

Berdasarkan wawancara dan temuan yang dilakukan, terlihat bahwa Peran Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) Sub Tema II (Membangun Masyarakat Sejahtera) Kelas VI SD Negeri 067245 Medan Selayang menunjukkan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar memiliki hubungan positif. Artinya, semakin meningkat motivasi belajar pada diri siswa akan

membawa kenaikan pada hasil belajar siswa dan sebaliknya ketika motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar cenderung akan rendah pula. Menurut Muhammad (2016) motivasi berkaitan erat dengan prestasi atau perolehan belajar. Banyak riset yang membuktikan bahwa tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, maka mereka akan memperoleh prestasi dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah, maka hasil belajarnya tidaklah sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut di karenakan siswa yang memiliki motivasi yang besar akan lebih giat belajar, semangat, memecahkan masalah, lebih aktif ketika proses KBM berlangsung, keingin tahunya tinggi dan sebagainya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal tersebut dilihat ketika siswa sedang belajar pada tema Tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) Sub Tema II guru meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan metode serta media pembelajaran yang menarik dengan tujuan menarik perhatian siswa. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Hal tersebut dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa di kelas VI yang belum bisa mandiri dan bertanggung jawab khususnya dalam Pembelajaran IPS. Di Sekolah tersedia fasilitas-fasilitas yang memadai, seperti fasilitas komputer, media-media pembelajaran, peralatan laboratorium dan fasilitas perpustakaan yang memadai. Dari fasilitas-fasilitas tersebut siswa termotivasi untuk belajar lebih giat untuk selalu meningkatkan hasil belajarnya.

Tujuan utama dari proses pembelajaran adanya peningkatan hasil belajar dari siswa. berhasilnya tujuan pembelajaran merupakan tujuan dari pendidikan. Ada dua jenis motivasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu motivasi intrinsik (faktor kesehatan, faktor psikologi, minat, bakat, intelegensi, dan kesiapan) dan motivasi ekstrinsik (faktor keluarga, faktor sekolah, dan juga faktor masyarakat). Hasil penelitian didapatkan bahwa kedua motivasi ini memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Hubungan motivasi intrinsik berada dalam kategori cukup, sedangkan hubungan motivasi ekstrinsik berada dalam kategori kuat. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Tema 6 Subtema II, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi juga. Dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat memberikan gambaran bahwa dengan motivasi belajar maka akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Untuk para siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah guru akan terus berupaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menumbuhkan motivasi siswa terhadap pembelajaran IPS Tema 6 Subtema II, serta menggunakan alat dan media pembelajaran yang menarik sehingga motivasi belajar siswa terhadap IPS dapat dikatakan baik dan nilai serta prestasi siswa dapat terus meningkat.

Motivasi menggerakkan siswa mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna lagi kehidupan individu. Mempelajari motivasi maka akan ditemukan mengapa individu berbuat sesuatu karena motivasi individu tidak dapat diamati secara langsung, sedangkan yang dapat diamati adalah manifestasi dari motivasi itu dalam bentuk tingkah laku yang nampak pada individu setidaknya akan mendekati kebenaran apa yang menjadi motivasi individu bersangkutan Menurut Sanjaya (2010:249) proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.

Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tantang kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Bagi siswa, motivasi itu sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta mampu menanggung resiko dalam studinya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan siswa. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa, semakin rendah pula hasil belajar yang didapatkannya. Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Fungsi motivasi antara lain untuk (1) mendorong siswa bergerak untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dan (2) sebagai acuan melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi memiliki ciri-ciri antara lain: ulet dalam menghadapi kesulitan, rajin tidak mudah bosan dan lain-lain. Keberadaan dari motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Siswa dapat menjangkau prestasi belajar yang baik pada dirinya bila ada motivasi untuk belajar. Oleh karena itu motivasi memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman. (2010) Strategi Belajar Mengajar. Bandung: PT Refika Aditama.
- Febyanita. (2020) Pengembangan Media Puzzle Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1205-1210.
- Hamalik (2013) Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Kompri. (2016). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Rosda Karya.
- Kholid (2017) Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Jurnal Tadris*, 10(1), 61-71.
- Muhammad, Maryam (2016) Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal* . 4(II), 1-11
- Pertiwi, D. (2022) Kepemimpinan Kepala Sekolah Dimasa PTMT Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4575-4582.
- Prasetia, I. (2022). Metodologi Penelitian : Pendekatan Teori dan Praktik. UMSU Press.
- Rahman (2022) Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Sanjaya, Wina (2010) Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group
- Sudjana. (2016) Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung. Rosdakarya.
- Sugiyono (2019) Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suprijono (2009) Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sardiman, A. M. 2020. Interaksi & motivasi belajar mengajar. : PT Raja Grafindo Persada.
- Uno. (2011). Model Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepastakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepastakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.